

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan penelitian di *crewing department* PT. Pertamina (persero) Perkapalan Jakarta, maka penulis dapat menyimpulkan dari permasalahan yang terjadi tersebut adalah :

1. Yang menyebabkan keterlambatan pengiriman crew kapal dalam proses *on board* disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :
 - a. Pelaksanaan revalidasi sertifikat baik *Certificate Of Competence* (COP) atau *Certificate Of Proficiency* (COP) yang terlambat.
 - b. Pelaksanaan *Medical Check Up* (MCU) yang terlambat yang mengakibatkan terlambatnya penerbitan sertifikat kesehatan oleh Balai Kesehatan Pelabuhan, karena untuk kapal non-NCV harus menyertakan sertifikat fisik kesehatan agar tidak menjadi temuan ketika sedang diadakan inspeksi diatas kapal.
 - c. Proses pengerjaan PKL yang terlambat dikarenakan hanya dikerjakan oleh dua SDM yang menangani bagian tersebut.
 - d. Adanya seminar pelayaran yang melibatkan beberapa awak kapal yang sedang melaksanakan cuti harus ikut serta dalam seminar tersebut.

2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh PT. Pertamina (persero) Perkapalan Jakarta untuk mengatasi masalah keterlambatan tersebut antara lain :
 - a. Pemberlakuan surat pernyataan bagi para awak kapal yang melanggar aturan agar lebih disiplin dalam mengerjakan apa yang telah diperintahkan oleh pihak kantor.
 - b. Pemberian sanksi bagi para awak kapal yang melanggar aturan agar menimbulkan efek jera, sehingga diharapkan awak kapal akan lebih mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
 - c. Menambahkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk ditempatkan di bagian PKL, agar pengerjaan PKL lebih cepat dan tidak mengalami keterlambatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka penulis memberikan saran guna sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Pertamina Perkapalan Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat memberikan motivasi dan pengertian tentang pentingnya disiplin dalam menjalankan setiap kegiatan agar para *crew* kapal dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perusahaan, seperti : melakukan revalidasi sesuai dengan jadwalnya, pelaksanaan *Medical Check Up* sesuai dengan tanggal berdasarkan memo dari *HR Service*.
2. Pihak perusahaan agar bisa memberikan *reward* dan *punishment* kepada awak kapal. Sehingga awak kapal akan lebih giat dalam bekerja dan

meminimalisir melakukan kesalahan-kesalahan agar tidak mendapatkan *punishment* dari perusahaan. Pemberian *reward* yang dimaksud antara lain pemberian bonus, proses promosi jabatan yang lebih cepat, dsb. Sedangkan untuk *punishment* yang diberikan antara lain proses penundaan promosi jabatan, diturunkan grade kapal ke DWT yang lebih kecil, sampai bisa terjadi (Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)).

3. Penambahan jatah cuti kepada awak kapal yang telah selesai melaksanakan tugas diatas kapal. Sehingga ada jeda waktu dirumah untuk awak kapal baik untuk melaksanakan revalidasi ataupun administrasi lainnya yang dibutuhkan ketika akan melaksanakan *on board* selanjutnya.

